

**MANAJEMEN EKSTRAKULIKULER
DRUMBAND DI MTs NEGERI 1
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

**DWI UTAMI FAJRIAH
NPM. 1611030211**

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**MANAJEMEN EKSTRAKULIKULER
DRUMBAND DI MTs NEGERI 1
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Pembimbing I : Dr. H. Subandi, M.M.

Pembimbing II : Dr. Oki Dermawan, M.Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Karakter merupakan sifat, watak, akhlak maupun kepribadian diri dari seorang peserta didik di Madrasah. Pada dasarnya Madrasah memiliki peranan yang memiliki peranan paling penting dalam pendidikan karakter, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband dalam kegiatan pelatihan, pengembangan dan evaluasi Ekstrakurikuler karna merupakan wadah untuk peserta didik dalam mengembangkan bakat dan kemampuan diluar bidang akademik, ekstrakurikuler drumband dapat menjadi sarana mengembangkan kreatifitas, bakat dan prestasi peserta didik serta sebagai media untuk dapat mendidik nilai-nilai karakter yang terdapat dalam diri peserta didik. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan pelatihan, tahap-tahap pengembangan dan hasil evaluasi kegiatan ekstrakurikuler drumband di MTs Negeri 1 Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan, tahap-tahap pengembangan serta hasil evaluasi terkait manajemen ekstrakurikuler drumband di MTs Negeri 1 Bandar Lampung.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan design penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa tahap-tahap pelaksanaan dan pengembangan sudah dilaksanakan di MTs Negeri 1 Bandar Lampung. Evaluasi hasil pelaksanaan juga menghasilkan perubahan dan perkembangan yang signifikan pada peserta didik. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan narasumber siswa/i di MTs Negeri 1 Bandar Lampung yang sangat antusias dengan pengadaan ekstrakurikuler drumband. Selain itu wawancara dilakukan seterusnya dengan ketua ekstrakurikuler drumband dan pembina drumband bahwa seluruh siswa/i diwajibkan mengikuti ekstrakurikuler dan diperkenalkan dengan macam-macam kegiatan ekstrakurikuler salah satu diantaranya drumband. Hasil tersebut dapat mengindikasikan bahwa pentingnya pengembangan ekstrakurikuler di Madrasah sebagai sarana untuk dapat meningkatkan bakat dan prestasi peserta didik.

Kata kunci: Manajemen Ekstrakurikuler Drumband

ABSTRACT

Character was the nature, character, morals and personality of a student at school. Basically, schools have the most important role in character education, one of which was through drumband extracurricular activities. Extracurricular was a place for students to develop talents and abilities outside the academic field, extracurricular drumband can be a means of developing the creativity, talents and achievements of students as well as a medium to be able to educate the character values contained in students. The formulation of the problem in this research was how the training was carried out, the stages of development and the results of evaluating drumband extracurricular activities at MTs Negeri 1 Bandar Lampung. This study aims to find out how the implementation, stages of development and evaluation results related to drumband extracurricular management at MTs Negeri 1 Bandar Lampung.

The type of research used in this research was qualitative research with a qualitative descriptive research design. Data collection techniques carried out include observation, interviews and documentation. Data analysis techniques carried out in this study were data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The technique of checking the validity of the data used was by extending observations, increasing persistence, Triangulation.

Based on the results of the research conducted, it was found that the stages of implementation and development had been carried out properly at the Madrasah MTs Negeri 1 Bandar Lampung. Evaluation of implementation results also produces significant changes and developments in students. This was reinforced by the results of interviews with student informants at MTs Negeri 1 Bandar Lampung who were very enthusiastic about the drumband extracurricular. In addition, interviews were carried out onwards with the head of the drumband extracurricular and the drumband coach that all students were required to take part in the extracurricular and were introduced to various extracurricular activities, one of which was the drumband. These results may indicate that the importance of extracurricular development in Madrasahs as a means to increase students' talents and achievements.

Keywords: Drumband Extracurricular Management

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Utami Fajriah
Npm : 1611030211
Jurusan/prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Drumband di MTs Negeri I Bandar Lampung “ adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan di sebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 26 Juli 2022



Dwi utami fajriah
Npm: 1611030211

PERSETUJUAN

**Judul skripsi : Manajemen Ekstrakurikuler Drumband di MTs
Negeri 1 Bandar Lampung**
Nama : Dwi Utami Fajriah
Npm : 1611030211
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyetujui


Untuk di munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Subandi, M.M.

NIP. 196308081993121002


Dr. Oki Dermawan, M.Pd.

NIP. 197610302005011001

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Yetri, M.Pd.

NIP. 196512151994032001




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. EndroSuratmna, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler Drumband di MTs Negeri 1 Bandar Lampung” disusun oleh: **Dwi Utami Fajriah**, NPM:1611030211, Jurusan: **Manajemen Pendidikan Islam**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal:

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd** (.....) 

Sekretaris : **Ilhami, M.Pd** (.....) 

Penguji Utama : **Dr. H. Amiruddin, M.Pd.I** (.....) 

Penguji Pendamping I : **Prof. Dr. H. Subandi, MM** (.....) 

Penguji Pendamping II : **Dr. Oki Dermawan, M,Pd** (.....) 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 196408281988032002

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ

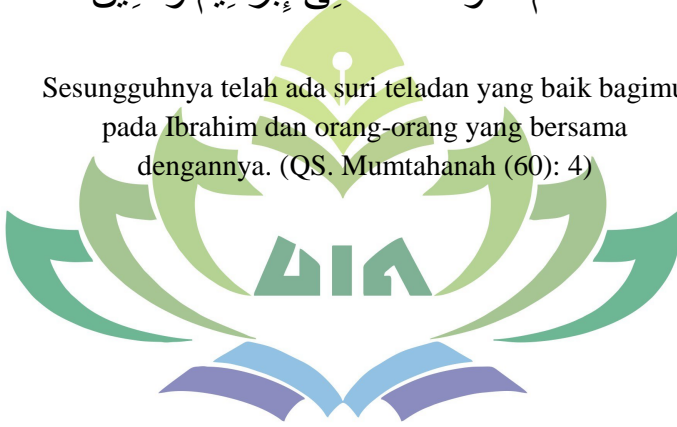
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.

(Q.S. Al-Mujadilah/ 58: 11)

قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ وَالَّذِينَ مَعَهُ

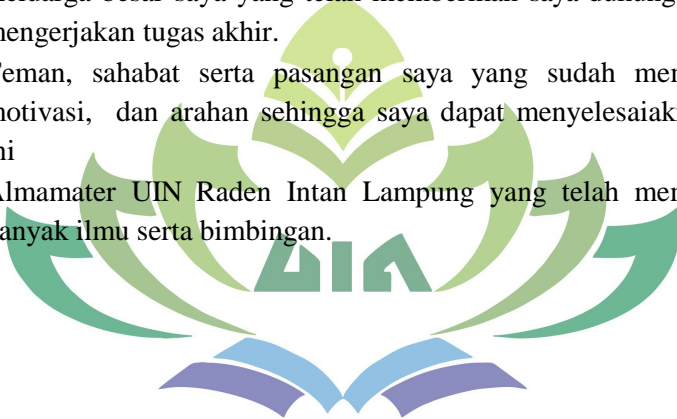
Sesungguhnya telah ada suri teladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama dengannya. (QS. Mumtahanah (60): 4)



PERSEMBAHAN

Rasa bersyukur penulis haturkan kepada kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat ,hidayah serta karunianya kepada penulis dan pembaca,yang alhamdulillah penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang mana skripsi ini akan penulis persembahkan untuk:

1. Orangtua yang saya cintai Bapak Hirmawan Nuril dan Ibu Dede Nurjanah yang telah membesarkan, mendidik saya memberikan saya dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Anak kesayangan saya M. Dermawansyah Pratama yang telah hadir didalam kehidupan saya
3. Keluarga besar saya yang telah memberikan saya dukungan untuk mengerjakan tugas akhir.
4. Teman, sahabat serta pasangan saya yang sudah memberikan motivasi, dan arahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak ilmu serta bimbingan.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dwi utami fajriah lahir di Bandar Lampung lahir pada tanggal 29 desember 1997. Anak kedua dari tiga bersaudara, pendidikan dimulai dari TK yaitu di Tk Aisyah Bandar Lampung pada tahun 2004, dilanjutkan di SDN 2 Pelita Bandar Lampung selesai pada tahun 2010, kemudian lanjut bersekolah di MTs N 1 Bandar Lampung selesai pada tahun 2013, dilanjutkan di SMKN 1 bandar Lampung jurusan Adminitrasi Perkantoran selesai pada tahun 2016 dan dilajutkan kuliah di UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2016. Dalam perkuliahan pada bulan juli 2019 penulis pernah melakukan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Margomulyo Kec. Air Nanningan kab.tanggamus selama 40 hari dan penulis melakukan PPL pada bulan Oktober di SMA N 7 Bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler Drumband di MTs Negeri 1 Bandar Lampung”. Shalawat beriring salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga, kerabat, sahabat dan pengikutnya, dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Namun, berkat ridho Allah SWT dan dorongan dan bimbingan dari segala pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Yetri, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. H. Subandi, M.M. selaku Pembimbing Pertama dan Dr. Oki Dermawan M.Pd. selaku Pembimbing Kedua, terimakasih banyak atas bimbingan dan ketersediannya dalam memberikan bimbingan dan arahan, saran, kritik dalam penulisan skripsi ini.
4. Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan staff yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis, atas ketersediannya membantu dalam menyelesaikan syarat-syarat administrasi.
5. Kepala perpustakaan UIN Raden Intan Lampung serta seluruh staf.
6. Kepala sekolah, Waka Kurikulum, Kepala Tata Usaha, Guru serta semua Staf MTs Negeri 1 Bandar Lampung yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian dan membantu menyelesaikan penulisan ini.
7. Semua Teman dan Sahabatku yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini.

Bandar Lampung, 22 Juli 2022

Dwi Utami Fajriah

NPM: 1611030211

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BABA I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian dan Sub-Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	8
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Bahasa.....	20

BAB II LANDASAN TEORI

A. Ekstrakurikuler.....	23
1. Pengertian Ekstrakurikuler.....	23
2. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	23
3. Prinsip-Prinsip Ekstrakurikuler.....	24
4. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	24
5. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler.....	25
6. Manfaat kegiatan Ekstrakurikuler.....	25
B. Manajemen Kegiatan Drumband.....	26
C. Pelatihan, Pengembangan, Evaluasi.....	26
1. Pelatihan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	26

2. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler	28
3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler	29
D. Ekstrakurikuler Drumband	30
1. Pengertian Drumband	30
2. Manfaat Kegiatan Drumband	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. <u>Gambaran Umum Objek Penelitian</u>	37
1. Sejarah Mtsn 1 Bandar Lampung.....	37
2. Profil Mtsn 1 Bandar Lampung.....	38
3. Data Guru dan Tata Usaha Mtsn 1 Bandar Lampung.....	39
B. Sarana dan Prasarana Mtsn 1 Bandar Lampung.....	40
C. Deskripsi Data Peneliti	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian Ekstrakurikuler Drumband.....	43
B. Deskripsi Data Penelitian Ekstrakurikuler Drumband.....	44

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	51
B. Rekomendasi	52

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Manajemen Ekstrakurikuler.....	5
Tabel 1.2 Kegiatan Manajemen Drumband.....	5
Tabel 1.3 Penelitian Relevan	8
Tabel 1.4 Instrumen Penelitian.....	17
Tabel 3.1 Data Guru	39
Tabel 3.2 Data Tata Usaha	39
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana.....	40
Tabel 3.4 Struktur Ekstrakurikuler	41
Tabel 3.5 Jadwal Pelatihan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband	41



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kerangka Wawancara Penelitian
- Lampiran 2 : Lembar Keterangan Validasi Pembimbing II
- Lampiran 3 : Lembar Keterangan Validasi Pembimbing I
- Lampiran 4 : Surat Izin Pra Penelitian Tembusan Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
- Lampiran 5 : Surat Izin Pra Penelitian Tembusan MTs Negeri
1 Bandar Lampung
- Lampiran 6 : Surat Izin Pelaksanaan Penelitian Tembusan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung di MTs Negeri 1 Bandar Lampung
- Lampiran 7 : Dokumentasi Diskusi Pengayaan Ekstrakurikuler
Drumband Dengan Beberapa Indikator Diantaranya,
Pelaksanaan, Tahap-Tahap Pengembangan, Dan
Evaluasi Hasil Kegiatan Bersama
Pembina Di MTs Negeri 1 Bandar Lampung
- Lampiran 8 : Dokumentasi Kelengkapan dan Piala Prestasi
Siswa Dalam Pengembangan Ekstrakurikuler di
MTs Negeri 1 Bandar Lampung

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen sangat penting dalam kegiatan aktivitas yang di lakukan dalam dunia kerja atau dunia pendidikan untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Manajemen adalah suatu proses kegiatan untuk menggerakkan dua orang atau lebih yang meliputi: perencanaan, organisasi, pengerakkan dan pengawasan untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut para ahli mendefinisikan manajemen sebagai berikut:

1. Davis mendefinisikan manajemen sebagai fungsi dari setiap kepemimpinan eksekutif dimanapun.
2. Millet mendefinisikan manajemen sebagai proses memimpin dan melancarkan pekerjaan dari orang-orang terorganisir secara formal sebagai kelompok untuk memperoleh tujuan yang di inginkan.
3. Mary Parker Follet dalam Handoko mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan dari orang lain definisi ini berate bahwa
4. Seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.¹

Pernyataan tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran Surat An-Nahl ayat 90, yang berbunyi:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَنِ وَإِيتَايَ ذِي

الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ

يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

¹ Andi Rasyid Panarangi, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Celebes Media Perkasa, 2017), h.1

*“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.*²

Penjelasan ayat di atas menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah memerintahkan hambanya untuk berbuat adil dan berlaku obyektif terhadap haknya, dengan mengesaknya dan tidak mempersekutunya dan juga terhadap hak-hak hambanya dengan memberikan hak kepada orang yang berhak mendapatkannya, juga memerintahkan (orang lain) untuk berbuat baik.

Di zaman yang semakin berkembang dan terus maju ini, pendidikan ialah merupakan wadah pembelajaran bagi peserta didik, yang diharapkan untuk mampu menjawab tantangan perubahan zaman baik itu dari segi kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Salah satu tujuan bernegara yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ialah yang berbunyi mencerdaskan kehidupan bangsa.

Upaya yang dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan. Dilihat dari tujuannya pula pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri peserta didik.

Di masa sekarang yang modern ini dengan majunya pengetahuan teknologi dan komunikasi banyak peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam madrasah, mereka cenderung memilih langsung pulang ketika kegiatan belajar berakhir. Terkadang kebanyakan siswa tidak langsung pulang, tetapi lebih memilih warnet dan nongkrong untuk mengisi waktu luang. Bahkan ada siswa yang melakukan hal-hal yang tidak sesuai seperti mabuk-mabukan, drugs dan lain-lain. Demi mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan terkadang madrasah

² Q.S. Surat An-Nahl Ayat 90.

mewajibkan siswa-siswinya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam madrasah guna memanfaatkan waktu yang dimiliki siswa dan menyalurkan bakat serta minatnya. Kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan di dalamnya secara menyeluruh seakan menjadi kualitas bagi Madrasah. Kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari bagi madrasah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pada pagi hari bagi madrasah yang masuk sore.³

Kegiatan ekstrakurikuler di madrasah bermacam-macam, ada yang bersifat pendidikan, kedisiplinan, olahraga, seni dan budaya, dan masih banyak yang lainnya. Diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di madrasah siswa dapat mengatur waktu antara kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan belajar. Sebagian besar madrasah mewajibkan peserta didiknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam madrasah namun ada sebagian madrasah yang tidak mewajibkan siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam madrasah. Padahal dilihat dari manfaatnya banyak sekali manfaat jika mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam madrasah. Salah satu manfaatnya adalah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di madrasah.³

Secara garis besar ekstrakurikuler di madrasah terbagi menjadi dua bagian yaitu ekstrakurikuler olahraga dan ekstrakurikuler bukan olahraga yang termasuk dalam ekstrakurikuler olahraga adalah sepak bola, basket, futsal, voli dan bulu tangkis. Olahraga atletik seperti lari, lempar dan lompat. Olahraga bela diri seperti karate, puncak silat, taekwondo. Sedangkan ekstrakurikuler bukan olahraga music, tari, teater.⁴ Kegiatan ekstrakurikuler dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan

³ *Ibid*, h. 82

⁴ Departemen Agama RI, *kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama islam h.*

menengah.⁵

Adapun Indikator manajemen ekstrakurikuler drumband yaitu:

1. Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi bakat dan minat peserta didik masing-masing.
2. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
3. Keterlibatan aktif, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.⁶

Di dalam indikator manajemen ekstrakurikuler yang mencakup individual, pilihan dan keterlibatan penulis berpendapat tentang pelatihan, pengembangan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan MTs Negeri 1 Bandar Lampung menjadi salah satu indikator secara menyeluruh dibagi menjadi indikator pelatihan dan pengembangan evaluasi. Ekstrakurikuler drumband di MTs Negeri 1 Bandar Lampung sering mengikuti perlombaan dan mendapatkan kejuaraan di berbagai ajang perlombaan di tingkat kabupaten/kota. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti. Penelitian ini akan dilakukan di MTs Negeri 1 Bandar Lampung dengan membahas tentang bagaimana manajemen ekstrakurikuler dalam Pelatihan, pengembangan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler drumband sehingga mencetak siswa-siswi berprestasi di berbagai ajang kompetensi perlombaan antar madrasah.

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no 62 tahun 2014

⁶ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek, Dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2008), h.. 94

Tabel 1.1 Struktur manajemen ekstrakurikuler di MTs Negeri1 Bandar Lampung

No	Ekstrakurikuler	Nama Pembina	Pendidikan terakhir
1	Dram band	Dra.Laylatus	S1
2	Rohis	Septi andralanti Spd	S1
3	Pramuka	Rafika sari Spd	S1
4	Tari	Desi herawati Spd	S1
5	Paskibra	YR.widiyawati Spd	S1
6	Osis	Tuna,SE.	S1

Tabel 1.2 Kegiatan Manajemen ekstrakurikuler drumband di MTs Negeri 1 Bandar Lampung

No	Indikator	Terlaksana	Belum Terlaksana
1	Pelatihan kegiatan ekstrakurikuler Drumband	✓	
2	Pengembangan bakat siswa	✓	
3	Evaluasi	✓	

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Negeri 1 Bandar Lampung dengan Pembina ekstrakurikuler drumband bahwa ketiga indikator telah terlaksana namun masih ada beberapa bagian yang belum terlaksana secara maksimal karna kurangnya pelatih yang profesional. Hasil tersebut diketahui berdasarkan wawancara yang dilakukan pada bulan Desember tanggal 8 tahun 2019 dengan narasumber Dra Lailatus dan bapak Tugiyono Spd. Narasumber juga menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan non-akademik yang mendukung kegiatan akademik. Kegiatan ekstrakurikuler sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan (skill) siswa, baik itu dalam kegiatan pribadinya maupun soisal masyarakat agar siswa siap menghadapi dunia kerja dan masa depannya. Namun pada

praktiknya, kegiatan ekstrakurikuler kadang kala tidak mendapat porsi seimbang dibanding kegiatan akademik. Selain itu, Karakter merupakan sifat, watak, akhlak maupun kepribadian diri seseorang. Madrasah memiliki peranan yang penting dalam pendidikan karakter, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband. Ekstrakurikuler merupakan wadah untuk peserta didik mengembangkan bakat dan kemampuan diluar bidang akademik, ekstrakurikuler drumband dapat menjadi sarana mengembangkan kreatifitas dan media untuk mendidik nilai-nilai karakter yang terdapat dalam diri peserta didik.

Oleh karna itu peneliti bermotivasi untuk melakukan penelitian “Manajemen ekstrakurikuler drumband di MTs Negeri 1 Bandar Lampung”, karena manajemen ekstrakurikuler bagian penting yang harus di perhatikan dalam mengembangkan bakat siswa.

B. Fokus dan Sub-fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu mengetahui pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler drumband di MTs Negeri 1 Bandar Lampung.

2. Sub-fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka peneliti membuat sub-fokus penelitian yaitu seagai berikut:

- a. Pelatihan kegiatan ekstrakurikuler drumband
- b. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler drumband
- c. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler drumband
- d. Objek penelitian dilaksanakan hanya di MTs Negeri 1 Bandar Lampung

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah yang dapat dibuat oleh peneliti yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pelatihan kegiatan ekstrakurikuler drumband di MTs Negeri 1 Bandar Lampung?
2. Bagaimanakah tahap-tahap pengembangan kegiatan

- ekstrakurikuler drumband di MTs Negeri 1 Bandar Lampung?
3. Bagaimanakah hasil evaluasi kegiatan ekstrakurikuler drumband di MTs Negeri 1 Bandar Lampung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan pelatihan kegiatan ekstrakurikuler drumband di MTs Negeri 1 Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah tahap-tahap pengembangan kegiatan ekstrakurikuler drumband di MTs Negeri 1 Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah hasil evaluasi kegiatan ekstrakurikuler drumband di MTs Negeri 1 Bandar Lampung.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sarana evaluasi yang bermanfaat bagi suatu instansi khususnya pada MTs Negeri 1 Bandar Lampung pada topik “Manajemen ekstrakurikuler drumband di MTs Negeri 1 Bandar Lampung”.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya wawasan kajian pustaka, referensi dan memberikan pengetahuan yang lebih luas dan bermanfaat khususnya pada judul “Manajemen ekstrakurikuler drumband di MTs Negeri 1 Bandar Lampung” khususnya bagi mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini penulis berusaha mencari, membaca dan mempelajari penelitian terdahulu dengan tujuan membandingkan maupun menyempurnakan penelitian terdahulu. Dalam beberapa literatur yang penulis dapatkan, ada kaitannya dengan penulisan kajian ini seperti beberapa penelitian berikut:

Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Penelitian terdahulu	Judul Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1	(Rada Najmah Sa'idah Fais Chanda, 2020) (Jurnal Pendidikan Kreativitas Anak, Volume 5, No. 1, Tahun 2020) ⁷	Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Anak	Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti tulis adalah terletak pada variabel Y yang digunakan. Variabel Y yang digunakan pada penelitian ini adalah untuk dapat mengembangkan minat dan bakat anak, sedangkan variabel Y pada penelitian penulis adalah untuk dapat meningkatkan motivasi dan prestasi anak. Perbedaan lain juga terletak pada objek penelitian.


⁷ Rada Najmah Sa'idah Fais Chanda. 2020. Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Anak. Jurnal Pendidikan Kreativitas Anak, Volume 5, No. 1

			<p>Sedangkan persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah terletak pada penggunaan variabel X yaitu terkait manajemen ekstrakurikuler drumband.</p>
2	<p>(Aulia Laily Rizqina, 2020)</p> <p>(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 4, No. 1, 2020)⁸</p>	<p>Manajemen Ekstrakurikuler Pada Peserta Didik Di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti tulis adalah terletak pada variabel Y yang digunakan. Variabel Y yang digunakan pada penelitian ini adalah hanya untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler, sedangkan variabel Y pada penelitian penulis adalah</p>

⁸ Aulia Laily Rizqina. 2020. Manajemen Ekstrakurikuler Pada Peserta Didik Di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 4, No. 1

			<p>untuk dapat meningkatkan motivasi dan prestasi anak. Perbedaan lain juga terletak pada objek penelitian.</p> <p>Sedangkan persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah terletak pada penggunaan variabel X yaitu terkait manajemen ekstrakurikuler drumband.</p>
3	<p>(Rabial Kanada, 2020)</p> <p><i>(Jurnal of Islamic Education Management, Vol. 8, No. 2, 2022)</i>⁹</p>	<p>Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan: Usaha Sekolah Bertahan Dalam Persaingan</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti tulis adalah terletak pada variabel Y yang digunakan. Variabel Y yang digunakan pada penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui faktor-</p>

⁹ Rabial Kanada. 2020. Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan: Usaha Sekolah Bertahan Dalam Persaingan. *Jurnal of Islamic Education Management*, Vol. 8, No. 2

			<p>faktor penghambat serta pendorong kalam konteks meningkatkan mutu lulusan melalui pengembangan seluruh ekstrakurikuler, sedangkan variabel Y pada penelitian penulis adalah untuk dapat meningkatkan motivasi dan prestasi anak hanya melalui ekstrakurikuler drumband. Perbedaan lain juga terletak pada objek penelitian yang dilakukan.</p> <p>Sedangkan persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah terletak pada penggunaan variabel X yaitu terkait manajemen, pelaksanaan, pengembangan,</p>
--	--	--	--

			dan evaluasi ekstrakurikuler di Sekolah.
4	<p>(Nurin Fitria Alfinanda, 2020)</p> <p><i>(EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 12, No. 2, 2020)</i></p>	<p>Identifikasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti tulis adalah terletak pada variabel Y yang digunakan. Variabel Y yang digunakan pada penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui dan mengembangkan karakter anak didik, sedangkan variabel Y pada penelitian penulis adalah untuk dapat meningkatkan motivasi dan prestasi anak. Perbedaan lain juga terletak pada objek penelitian yang dilakukan.</p> <p>Sedangkan persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis</p>

			adalah terletak pada penggunaan variabel X yaitu terkait manajemen ekstrakurikuler drumband.
5	(Tasdin Tahrim, 2020) (<i>Indonesian Educational Administration And Leadership Journal</i> , Vol. 2, No. 1, 2020) ¹⁰	Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah (Studi Kasus MTs Keppe Kecamatan Lamporong)	Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti tulis adalah terletak pada variabel Y yang digunakan. Variabel Y yang diigunakan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Kepala Sekolah dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah, sedangkan variabel Y pada penelitian penulis adalah untuk dapat meningkatkan motivasi dan prestasi anak.

¹⁰ Tasdin Tahrim. 2020. Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah (Studi Kasus MTs Keppe Kecamatan Lamporong). *Indonesian Educational Administration And Leadership Journal*, Vol. 2

			<p>Perbedaan lain juga terletak pada objek penelitian yang dilakukan.</p> <p>Sedangkan persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah terletak pada penggunaan variabel X yaitu terkait manajemen ekstrakurikuler.</p>
--	--	--	---

G. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu teknologi.¹¹

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹²

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif ini

¹¹ Margono S. *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : PT. Rineka Cipta 2004), h. 1

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta. 2015), h. 6

biasanya disebut dengan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengeksplorasi informasi melalui pengumpulan data-data dalam berbagai jenis terutama data terkait manajemen ekstrakurikuler di Madrasah MTs Negeri 1 Bandar Lampung.¹³

Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang di tujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Menurut Loncoln and Guba penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bersifat *naturalistic*. Penelitian ini bertolak dari paradigma *naturalistic*, bahwa “*kenyataan itu berdimensi jamak*”.¹⁴

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang di perlukan dalam perencanaan penelitian. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang di tujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian deskriptif, bisa mendeskripsikan suatu keadaan saja, tetapi bisa juga mendeskripsikan keadaan dalam tahapan-tahapan perkembangannya.¹⁵

Desain penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, maka fokus penelitian yang di jadikan sasaran adalah pada manajemen pelaksanaan ekstrakurikuler drumband pada suatu objek penelitian yaitu di MTs Negeri 1 Bandar Lampung.¹⁶

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data

¹³Kasmadi, Nia Siti Sunariah, “*Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 62

¹⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 60

¹⁵*Ibid*, h. 54

¹⁶*Ibid*, h. 60

tersebut responden.¹⁷ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, penelitian ini sumber data primer di peroleh dengan menganalisis hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan Pembina ekstrakurikuler drumband dan ketua drumband MTs Negeri 1 Bandar Lampung.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode atau langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memudahkan dalam pengumpulan data dilapangan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode *interview*/wawancara

Metode *interview* adalah suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu arah pembicaraan tertentu terkait dengan permasalahan.¹⁸ Metode *interview* atau wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.²⁶

2. Metode *Observasi*

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik khusus. *Observasi* juga merupakan proses yang kompleks, yang mencakup berbagai proses biologis dan psikologis. Maka akan mempermudah penulis dalam hal pencatatan dan

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014). h. 172

¹⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bnadung: CV. Mandar Maju, 1990), h. 187 ²⁶ *Ibid*, h.188

pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang terjadi di lapangan.¹⁹

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen tertulis, laporan, dan surat-surat resmi.²⁰ Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang resmi dan sesuai dengan keperluan penelitian untuk mendapatkan data yang objektif dan nyata. Peneliti juga harus berhati-hati dalam memilih dokumen yang hendak dijadikan sumber penelitian karena tulisan seringkali tidak sistematis, tidak akurat, ditulis dalam masa dan untuk tujuan tertentu sehingga perlu rekonstruksi. Dokumentasi juga berarti keterampilan dalam menemukan, menangani, dan merinci sumber-sumber dan merawat catatan-catatan yang mengklarifikasinya.²¹

5. Instrumen Penelitian

Tabel 1.4 Instrumen Penelitian

Fokus penelitian	Sub fokus	Indikator	Alat pengumpul data
Pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler drumband di MTs Negeri 1 Bandar Lampung	1. Pelatihan kegiatan ekstrakurikuler drumband 2. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler	1. Individual 2. Pelatihan 3. Keterlibatan Aktif	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 81

²⁰ Husnaini Usmandan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 73

²¹ Basr Ms, *Metodologi Penelitian Sejarah Pendekatan, Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Restu Agung, 1997), h. 63

	drumband 3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler drumband		
--	--	--	--

6. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif dapat digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi baik yang diperoleh dari wawancara maupun observasi. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.²²

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.²³

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keleluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.²⁴ Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang diteliti. Melalui diskusi itu, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.²⁵

²² Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, h. 16

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, h. 330

²⁴ *Ibid*, h. 58

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 2

b. Display Data (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.²⁶

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁷

7. Uji Keabsahan

Uji keabsahan data adalah tahap yang paling penting dalam penelitian ini dikarenakan dari beberapa data yang peneliti dapatkan dari beberapa informasi dan sumber penelitian bisa saja tidak sama. Triangulasi adalah cara untuk menghilangkan perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi.²⁸ Menurut Nasution, triangulasi dapat digunakan untuk menyelidiki validitas karna bersifat relatif²⁹.

²⁶ *Ibid*, h. 76

²⁷ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002, h. 52

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013). h.329

²²S.Nation,*Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (bandung: Tarsito, 2003

Ada empat macam triangulasi diantaranya:

- a. Triangulasi dengan sumber
Membandingkan dan mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan latar yang berbeda dalam penelitian kualitatif
- b. Triangulasi dengan metode
Menurut Patton terdapat dua strategi yaitu (a) pengecekan penemuan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data (b) pengecekan kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama
- c. Triangulasi penyidik
Membandingkan hasil pekerja seorang analis dengan analisis lainnya
- d. Triangulasi dengan teori
Menurut Lincoln dan Guba berangapan bahwa fakta tidak dapat di priksa drajat kepercayaanya dengan satu atau lebih teori³⁰

H. Sistematika Pembahasan

Bagian dari penelitian ini terdiri dari Lima BAB untuk memudahkan pembahasan dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian yang digunakan, kerangka teoritik yang dibahas dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang *grand theory*, variabel Y, variabel X, kerangka pemikiran dan bangunan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian dan penyampaian fakta pada penelitian yang diteliti.

²³ zainudin, *Metodelogi Penelitian : Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, 262

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penjabaran hasil temuan penelitian terkait tentang, hasil data dan pembahasan tentang “Manajemen ekstrakurikuler drumband di MTs Negeri 1 Bandar Lampung” baik secara parsial maupun secara simultan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan, keterbatasan peneliti dan rekomendasi penelitian yang dapat dijadikan masukan sebagai sarana pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA **LAMPIRAN**





BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Ekstrakurikuler

1. Pengertian Ekstrakurikuler

Pengertian Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.¹

Menurut Abdul Racham saleh mendefinisikan bahwa program ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembinaan siswa agar memiliki kemampuan dasar.²

Berdasarkan berbagai macam pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam belajar yang diikuti siswa untuk mengembangkan kemampuan potensi siswa

2. Fungsi Ekstrakurikuler

Fungsi ekstrakurikuler meliputi:

- a. Pengembangan yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi bakat dan minat mereka
- b. Social yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler mengembangkan kemampuan rasa tanggung jawab social peserta didik
- c. Rekreatif yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan

¹ Pendidikan Nasional, *Panduan Lengkap ktsp*. (Yogyakarta : 2007) h. 213

² Abdul Ranchman Saleh, *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa* (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2006), h.70

- d. Persiapan karir yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

3. Prinsip-Prinsip Ekstrakurikuler

- a. Individual yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi bakat dan minat peserta didik masing-masing.
- b. Pilihan yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- c. Keterlibatan aktif yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d. Menyenangkan yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dengan mengembirakan peserta.

4. Tujuan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa hal yang menjadi tujuan dalam kegiatan yaitu:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam beberapa aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
- b. Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- c. Dapat mengetahui. Mengenal antara mata pelajaran yang satu dan mata pelajaran yang lain.
- d. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya.
- e. Menumbuhkan dan mengembangkan akhlak islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, Rosul, Manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.
- f. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada pesertadidik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.

- g. Memberikan peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi dengan baik, baik secara verbal dan non verbal.
- h. Menumbuh kembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah sehari-hari.

5. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

- a. Drumband
- b. Krida meliputi kepramukaan latihan dasar kepemimpinan (LDKS) palang merah remaja (PMR) pasukan pengibar bendera pustaka (PASKIBRAKA).
- c. Karya ilmiah meliputi kegiatan ilmiah remaja (KIR)
- d. Latihan/lomba kebecakatan/potensui meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pencita alam, jurnalistik, teater, keagamaan Seminar, lokakarya dan pameran.³

6. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler

Renstra dalam Depdiknas menyebutkan manfaat kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut: Olahhati, untuk memperteguh keimanan dan ketakwaan, meningkatkan akhlak mulia, budipekerti, atau moral, membentuk kepribadian unggul, membangun kepemimpinan dan entrepreneurship. Olahpikir untuk membangun kompetensi dankemandirian ilmu pengetahuan dan teknologi. Olah rasa untuk meningkatkan sensitifitas, daya apresiasi, dayakreasi, serta daya ekspresi seni dan budaya. Olahraga untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran, dayatahan, dan kesiapan fisik serta ketrampilan. Membantu peserta didik dalam pengembangan minatnya, juga membantu peserta didik agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar serta menanamkan tanggung jawabnya sebagai warga Negara yang mandiri.

³ Sahudin. *Manajemen Institusi Pendidikan* (Yogyakarta: Uwais Inspirasi Indonesia 2018) h. 109

B. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler

Manajemen ekstrakurikuler terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan ekstrakurikuler. Dalam Bahasa Indonesia, “manajemen berarti: administrasi, tata laksana, tata usaha”.⁴ Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia “manajemen berarti; suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber- sumber organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan”.⁵

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncan secara terorganisir mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.⁶

Satuan pendidikan selanjutnya menyusun “Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler” yang berlaku disatuan pendidikan dan mendiseminasikannya kepada peserta didik pada setiap awal tahun pelajaran.

C. Pelatihan, Pengembangan, Evaluasi

1. Pelatihan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelatihan adalah usaha untuk memperbaiki penampilan pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya, atau suatu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaannya. Supaya efektif, pelatihan biasanya harus mencakup pengalaman belajar, aktivitas- aktifitas yang

⁴ Tim Redaksi, Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Jakarta: Pusat Bahasa dan Departemen Pendidikan Nasional), h.317

⁵ Stoner, J.P. & Wankel C., *Manajemen*, Alih Bahasa: Alfonso Sirait. Jakarta: Penerbit Airlangga, 1986.

⁶ Markhumah Muhaimib. “Pengembangan Manajemen Kegiatan Organisasi Kesiswaan dan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Budaya Keagamaan di SMK Yudya Karya Magelang. 2010. UIN Maliki Malang, h.37

terencana sesuai dengan kebutuhan- kebutuhannya dan tujuan organisasi. Istilah pelatih sering disama dapat dengan istilah pengembangan. Pengembangan menunjuk kepada kesempatan-kesempatan belajar yang didesain guna membantu pengembangan parapekerja.⁷

Dengan pelatih/pendidikan diartikan sebagai kegiatan perusahaan yang didesain untuk memperbaiki atau meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pegawai sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga pegawai yang bersangkutan lebih maju dalam melaksanakan tugas tertentu.

Pelatih bersifat praktis, sedang pendidikan lebih bersifat teoretis. dasar pikiran mengenai pelatihan/ pendidikan, mencakup tujuh pokok hal sebagai berikut:

- a. Tujuan pelatih/pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.
- b. Materi pelatihan/pendidikan harus relevan dengan tujuan pelatihan
- c. Jadwal disusun sehingga mendukung bagi pelatih maupun bagi pengikut pelatihan/pendidikan.
- d. Lokasi pelatih/ pendidikan dipilih yang memberi kegairahan dalam proses pelatihan/pendidikan.
- e. Kuantitas dan kualitas peserta harus tidak mengganggu kepada jalannya pelaksanaan pelatihan/ pendidikan.
- f. Pelatih harus dipilih yang memiliki kualifikasi yang diperlukan.
- g. Metode pelatihan harus disesuaikan dengan pengikut pelatihan dan materi yang diberikan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pelatihan/pendidikan adalah usaha untuk meningkatkan bakat, minat, kemampuan dan keterampilan peserta didik melalui kegiatan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan- kebutuhan peserta didik sendiri dan juga madrasah.

⁷ Faustino Cardoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Andi Offset. 2003), h.165-166.

2. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler

mengembangkan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teksis, teoritas, konseptual dan moral peserta didik sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan.

Pengertian pengembangan yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan krativitas peserta didik sesuai dengan potensi bakat dan minat.⁸ Pengembangan berbagai bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih mencakup beberapa tahap yang perlu dilakukan agar dapat terlaksana dengan baik, sebagaimana disebutkan dalam Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai berikut:

- a. Analisis sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik,
- b. Menetapkan bentuk kegiatan yang diselenggara
- c. Mengupaya dapat sumber daya sesuai pilihan peserta didik atau menyalurkannya kesatuan pendidikan/lembaga lainnya,
- d. Menyusun Program Kegiatan Ekstrakurikuler.

Berkenaan dengan hal diatas satuan pendidikan perlu secara aktif melakukan kegiatan tersebut yang selanjutnya dikembangkan ke dalam program kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kondisi satuan pendidikan. Program kegiatan ekstrakurikuler merupdat bagian dari rencana kerja sekolah/madrasah meliputi:

- a. Rasional dan tujuan umum
- b. Deskripsi setiap kegiatan ekstrakurikuler;
- c. Pengelolaan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler terdapat berbagai fungsi anatar lain:
 1. Fungsi pengorganisasian,
 2. Fungsi perencanaan disusun dalam dua kelompok yaitu rencana jangka panjang dan jangka pendek,

⁸ Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan* (Yogyakarta: Uwais Inspirasi Indonesia 2018) h.109

3. Fungsi pengambilan keputusan sebagian besar madrasah dibuat/ditentukan melalui musyawarah mufakat dengan melibatkan para pengelola, pelatih, siswa, kepala sekolah, dan melibatkan orang tua atau komite sekolah
 4. Fungsi pembimbingan/kepemimpinan (terkait fungsi pengambilan keputusan) sebagian besar menggundapat gaya kepemimpinan yang bersifat demokratis (negosiasif).
 5. Fungsi penyempurnaan, sistem evaluasi dan penilaian sebagian besar menggunakan tes praktek yang dilakukan setiap akhir semester.
 6. Fungsi Penataan staf dan personalia, yang terkait dengan cara seleksi atau perekrutan pelatih dilakukan secara kolaboratif antara seleksi secara terbuka dan tertutup memiliki kekuatan yang sama (seimbang). Dan
 7. Fungsi penganggaran keuangan, sebagian besar dana oprasional berasal dari orang tua wali murid.
- d. Evaluasi program kegiatan di maksud untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai tingkat keberhasilan yang di capai siswa.

3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler sebagaimana disebutkan dalam Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler, yaitu: Evaluasi dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pada setiap indikator yang telah ditetapkan dalam perencanaan satuan pendidikan. Satuan pendidikan hendaknya mengevaluasi setiap indikator yang sudah tercapai maupun yang belum tercapai. Berdasarkan hasil evaluasi, satuan pendidikan dapat melakukan perbaikan rencana tindak lanjut untuk siklus kegiatan berikutnya.

Sedangkan Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler sebagaimana disebutkan dalam Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler, yaitu: “Kinerja peserta didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler perlu mendapat penilaian dan dideskripsikan

dalam raport. Kriteria keberhasilannya meliputi proses dan pencapaian kompetensi peserta didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler yang dipilihnya. Penilaian dilakukan secara kualitatif.”

D. Ekstrakurikuler Drumband

1. Pengertian Drumband

Menurut Sudrajat drumband secara umum mendefinisikan sebagai bentuk permainan musik dan olahraga yang terdiri dari beberapa orang personil untuk mengiringi langkah dalam baris sambil bermain musi.

Menurut marko definisi sebagai kegiatan yang melibatkan fisik, musik, dan dimensi artistik sebagai besar waktu aktifitas drumband adala berbeda diluar ruangan dalam beberapa hari latihan,motivasi dan tim yang di perlukan untuk mencapai tujuan

2. Manfaat Kegiatan Drumband

- a. Menumbuhkan kerjasama dalam kelompok dapat melatih siswa dalam kepemimpinan tim dan kerjasama tim dengan cara yang menyenangkan untuk di pelajari siswa yang di lakukan di luar kelas
- b. Menumbuhkan tanggung jawab individual sebagai anggota Dalam meningkatkan prilaku disiplin dan tanggung jawab sejumlah tanggung jawab atau tugas yang dibebankan dan harus dilaksandapat oleh seseorang atau sebuah organisasi. dalam menumbuhkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dengan melalui:
 1. Pembiasaan kepribadian yang tertib, teratur, patuh, dan berdisiplin dan bertanggung jawab mustahil dapat terbentuk begitu saja. Hal ini memerlukan waktu dan proses yang memdapat waktu. Perlu adanya latihan, pembiasaan diri, mencoba berusaha dengan gigih, bahkan dengan gemblengan dan tempaan keras. Dengan latihan dan membiasdapat diri, disiplin dan tanggung jawab dapat terbentuk dalam diri siswa dan pada

akhirnya disiplin itu menjadi disiplin diri sendiri.

2. Contoh dan teladan, teladan ialah tiddapat atau perbuatan pendidik yang sengaja dilakukan untuk ditiru oleh anak didik. Teladan merupdat alat pendidikan yang utama dalam menanamkan keyakinan atau membentuk tingkah laku atau akhlak yang baik kepada anak didik.
 3. Penyadaran, yaitu Disiplin dan tanggung jawab berguna untuk menyadarkan seorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara mentaati dan mematuhi peraturan yang berlaku. Ketaatan dan kepatuhan itu membatasi dirinya merugikan pihak lain, tetapi hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancer. (d)pengawasan, pengawasan bertujuan untuk menjaga atau mencegah agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Dan untuk mempekuat kedudukan dari pengawasan, maka dapat diikuti adanya hukuman-hukuman, kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu pengembangan peserta didik dan pemantapan pengembangan kepribadian siswa cenderung berkembang untuk memilih jalan tertentu.
- c. menumbuhkan loyalitas kepada pemimpin dapat di lakukan dengan
1. menumbuhkan rasa percaya terhadap pemimpin
 2. menciptdapat manajmen sdm yang baik antara pemimpin dan anggota.

3. Tujuan Ekstrakurikuler Drumband di Sekolah

a. Meningkatkan Kemampuan Seni Musik

Drumband adalah kegiatan memainkan alat musik bersama-sama dan umumnya dilakukan sambil berpawai. Dalam kegiatan ini, masing-masing siswa dapat memegang satu alat musik yang harus dimainkannya. siswa dapat bertanggung jawab dengan mencoba menguasai dan memainkan alat musik tersebut dengan baik dan benar

b. Membuat siswa mampu memainkan alat musik

siswa dapat menguasai setidaknya satu alat musik. Meskipun hanya memegang cymbal, siswa dapat belajar menguasai lagu atau musik.

c. Membuat siswa senang dan familier terhadap suara music

Musik dapat membantu perkembangan kognitif dan afektif anak. Hal ini terbukti dari siswa yang semasa di dalam kandungan sering diperdengarkan musik klasik, dapat memiliki tingkat kecerdasan berbeda. Oleh sebab itu, membuat siswa terbiasa dengan musik dan alat musik adalah hal yang baik.

d. Membuat siswa bekerjasama memainkan alat musik bersama teman.

Drumband juga dapat mengajarkan kepada anak bagaimana cara bekerja sama untuk menghasilkan suara yang enak didengar. Siswa dapat saling bahu membahu dan belajar bagaimana mengatur diri dan kawan sekelompok dalam membunyikan alat musik yang baik dan benar. Drumband tidak bisa dimainkan dengan sembarangan dan sesuka hati. Oleh sebab itu, siswa dapat dituntut untuk mampu memainkan alat musik sesuai dengan aturan dan ketentuannya.

e. Meningkatkan Kemampuan Motorik siswa

Kemampuan motorik siswa adalah kemampuan siswa dalam melakukan gerdapat. Kemampuan ini dapat dilihat secara kasat mata melalui bagaimana siswa berjalan, siswa berlari, menggerakkan bagian tubuhnya dan lain sebagainya. dengan kegiatan drumband, kemampuan motorik siswa dapat banyak terasah. Inilah tujuan ekstrakuliler drumband di sekolah yang paling memberikan manfaat.

f. Membuat siswa terampil menggundapat tangan kanan dan kiri

Umumnya, dapat dapat lebih banyak menggundapat satu tangan untuk melakukan kegiatan. Menulis, mengambil

barang, membawa benda dan lain sebagainya sebagian besar dilakukan dengan tangan kanan. Oleh karenanya, tangan kiri bisa menjadi pasif dan kurang berkembang. dengan kegiatan drumband, kebiasaan seperti ini dapat dihilangkan. siswa dapat terampil menggundapat kedua tangannya dalam bermain musik dan beraktifitas lain. Contohnya untuk anak yang memegang bass drum. Dia dapat belajar kapan harus menggerakkan tangan kanan dan juga tangan kirinya. Memukul stik di tangan kanan tepat pada waktunya dan membunyikan stik di tangan kiri sesuai dengan instruksinya.

g. Membuat siswa lincah melakukan gerdapat terkoordinasi

Drumband juga mempunyai tujuan untuk membuat siswa mahir dan terampil melakukan gerdapat terkoordinasi. Dalam drumband, siswa dituntut melakukan gerdapat-gerdapat tertentu secara bersama-sama. umumnya mereka dapat menampilkan gerdapat dan atraksi tertentu di depan penonton. Supaya menarik, mereka harus melakukannya dengan kompak. Semakin lama anak berkecimpung dalam ekstrakurikuler ini, dapat semakin banyak gerdapat yang bisa dilakukannya.

h. Membuat siswa bergerak menggundapat mata, kepala, telinga, tangan dan kaki.

Melakukan sebuah koordinasi antara mata, telinga, kepala, tangan dan kaki bukan hal yang mudah. Melalui bermain drumband, siswa bisa melakukan koordinasi tersebut. Ini menjadi salah satu bagian dari tujuan ekstrakurikuler drumband di madrasah. Siswa dapat menggerakkan tangan untuk memukul alat musik, menggunakan mata dan memakai telinga untuk menangkap instruksi mayoret, dan lain sebagainya. Ini adalah sebuah latihan koordinasi yang sangat tepat untuk anak yang sedang bertumbuh.

i. Meningkatkan Kemampuan Sosial dan Emosional

Melalui kegiatan drumband, siswa juga dapat diajak untuk mengasah kemampuan sosial dan emosional mereka. Berikut ini adalah beberapa kemampuan sosial dan emosional yang bisa ditingkatkan, yaitu:

- 1. Meningkatkan kemandirian anak dalam memilih kegiatan** Tujuan dari drumband salah satunya adalah meningkatkan kemampuan siswa untuk menjadi mandiri dalam memutuskan kegiatan yang dapat diikutinya. Berkomitmen masuk dalam kelompok drumband berarti anak harus siap dengan segala peraturan dan perintah yang dapat dijalani. siswa dapat diajarkan untuk lebih mandiri dalam setiap aktifitas di kelompok drumband
- 2. Meningkatkan rasa percaya diri** Drumband bisa dipergunakan sebagai ajang untuk meningkatkan rasa percaya diri seorang siswa. Dalam melakukan parade drumband, pertunjukan mereka dapat ditonton oleh banyak orang. Ketika permainan mereka bagus, hal ini dapat mengundang decak kagum para penonton. Saat pertunjukan mereka bisa berlangsung dengan sukses, tepuk tangan meriah dapat didapatkan sebagai nilai keberhasilan. Keberhasilan dan kesuksesan dalam melakukan pertunjukan dapat menjadi salah satu upaya peningkatan rasa percaya diri bagi anak. Hal ini dapat menjadi pemicu terhadap kepercayaan diri anak terhadap dirinya sendiri. Pada akhirnya, dia dapat membanggakan keputusannya telah bergabung dengan tim drumband.
- 3. Meningkatkan kemampuan siswa untuk beradaptasi** siswa juga dapat diajarkan untuk beradaptasi dengan rekan sekelompoknya. Saling bekerja sama dalam memainkan alat musik sehingga dihasilkan suara yang harmonis, merdu dan enak didengar. Tujuan ekstrakurikuler drumband di sekolah bukan hanya untuk menarik perhatian masyarakat saja.

Kegiatan ini sebenarnya lebih bernilai positif bagi para pesertanya. siswa yang mengikuti kegiatan ini mendapatkan berjuta manfaat dan keuntungan. Namun yang lebih menyenangkan dari pada itu adalah bahwa siswa bisa bersenang-senang menyalurkan bakat dan kemampuan mereka. Kebahagiaan ini adalah hal yang paling berharga dari pada sekedar tepuk tangan meriah para penonton.

4. Fungsi Kegiatan Drumband

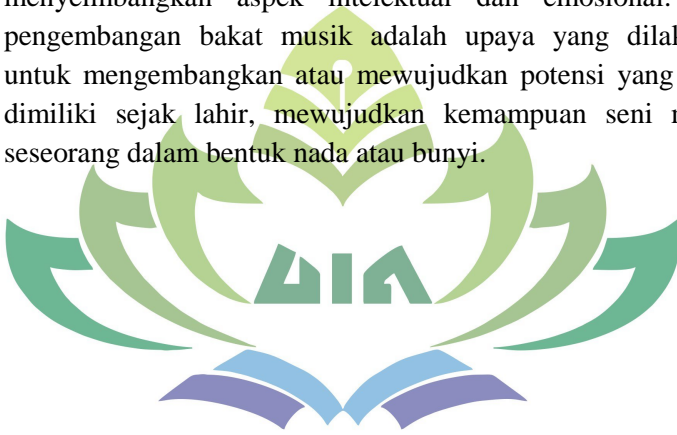
- a. fungsi kedisiplinan untuk meningkatkan kedisiplinan individual tingkat kedisiplinan yang tinggi, sehingga marching band dapat meningkatkan kedisiplinan individu. Budaya marching band ini dipakai oleh sekolah-sekolah di Amerika untuk meningkatkan motivasi, rasa tanggung jawab dan kedisiplinan siswa sekolah.
- b. fungsi kesenian Di Indonesia, ada kalanya Marching Band dikategorikan dan dipersepsikan sebagai aktifitas olahraga fisik. Namun secara fungsi dan manfaat, Marching Band modern sudah dikolaborasikan antara kegiatan, fisik (baris-berbaris membentuk konfigurasi), bermain musik orkestratif, dan gerak tari dan olah tubuh. Marching Band secara umum sudah bertransformasi dari kegiatan parade jalan untuk mengiringi baris-berbaris militer.
- c. Fungsi sosial meningkatkan hubungan sosial individual dengan lingkungan. Fungsi sosial ini juga dapat menjembatani karakter manusia Indonesia yang bersifat hipokrit, kurang bertanggung jawab dan berkarakter lemah.⁹

5. Mengembangkan bakat dan minat melalui drumband

Pengembangan adalah usaha untuk memperluas atau mewujudkan potensi, membawa suatu keadaan secara bertahap ke keadaan yang lebih lengkap, benar atau lebih baik,

⁹ Marko, *penelitian dan pengembangan ilmiah* (Jakarta: Rineka cipta 2013), h. 73

memajukan sesuatu dari yang lebih awal ke tahap yang lebih final atau sederhana ke tahap perubahan yang lebih kompleks. Bakat adalah potensi. yang perlu dikembangkan sehingga mencapai keterampilan, pengetahuan, dan keterampilan tertentu. Jadi bakat sebenarnya merupdat faktor bawaan sejak lahir dan proses latihan yang terus menerus untuk dapat mengembangkan potensi bakat yang dimilikinya. Musik memberikan banyak manfaat bagi manusia atau siswa seperti merangsang pikiran, meningkatkan konsentrasi dan daya ingat, meningkatkan aspek kognitif, membangun kecerdasan emosional dan lain sebagainya. Selain itu juga dapat menyeimbangkan fungsi otak kanan dan otak kiri yang berarti menyeimbangkan aspek intelektual dan emosional. Jadi pengembangan bakat musik adalah upaya yang dilakukan untuk mengembangkan atau mewujudkan potensi yang telah dimiliki sejak lahir, mewujudkan kemampuan seni musik seseorang dalam bentuk nada atau bunyi.



DAFTAR RUJUKAN

- Muhsimin. *Manajemen pendidikan aplikasi dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah* Jakarta: Prenda media. 2015.
- M. Ngalim Purwanto. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, Cet. 6 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 62 tahun 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 49 tahun 2007 tanggal 7 Desember. 2007.
- Pendidikan Nasional. *Panduan Lengkap KTSP*. Yogyakarta: 2007.
- Rasyid Andi Pananrangi. *Manajemen pendidikan*. Jakarta: Celebes Media Perkasa. 2017.
- Sahudin. *Manajemen Institusi Pendidikan* Yogyakarta: Uwais Inspirasi Indonesia. 2018.
- Stoner. J.P. & Wankel C. *Manajemen*. Alih Bahasa: Alfonso Sirait. Jakarta: Penerbit Airlangga. 1986.
- Sucahyowati Hari. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Wilis. 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sugiarto. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2003.
- Supriatna. Mamat. *Modul Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler*. Bandung: UPI.
- Implementasi Nilai-Nilai Religius Bagi Peserta Didik (Studi Pada MI Terpadu Darul Ulum dan SD Negeri 5 Lempuyang Bandar)
- Vol 5, no 2 (2015): Al-IDARAH; Jurnal Kependidikan Islam Manajemen Mutu Layanan Konseling: Studi Kasus Layanan Konseling di MAN 1 Kota Metro

